

BAB IV PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan analisis penelitian pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa fenomena keterlibatan artis pada ajang kontestasi politik di Indonesia sudah berlangsung sejak pasca reformasi, fenomena tersebut diawali dengan adanya alasan maupun motivasi yang menjadi latar belakang pencalonan, antara lain sebagai berikut.

1. Artis memiliki alasan tertentu untuk menjadi seorang anggota parlemen, alasan tersebut dibagi menjadi empat yang terdiri atas:
 - a. Untuk berkontribusi dan melayani masyarakat, karena sejatinya artis terdorong oleh rasa kemanusiaan untuk memberikan perubahan positif untuk masyarakat luas dan sudah seharusnya memenuhi kehidupan bermasyarakat.
 - b. Untuk mengembangkan kompetensi dan keterampilan pribadi, karena dalam hal ini para politisi artis harus menekankan kemampuan dalam meningkatkan profesionalitas di hadapan publik. Profesionalitas tidak hanya memperluas karier mereka, tetapi guna mendapatkan peluang untuk menyuarakan kepentingan kelompok dalam lingkup politik.
 - c. Partai politik mengajak berpartisipasi terhadap artis yang memiliki popularitas tinggi. Hal ini dilakukan sebagai strategi elektoral untuk meningkatkan daya tarik partai di mata pemilih. Di sisi lain, terdapat juga artis yang memiliki keinginan pribadi untuk terjun ke dunia politik, baik sebagai bentuk kontribusi terhadap masyarakat maupun

sebagai wadah untuk mengaktualisasikan diri. Dengan demikian, fenomena ini menunjukkan bahwa hubungan partai politik dan artis bersifat simbiosis mutualisme karena saling memanfaatkan satu sama lain. Partai menginisiasi pendekatan kepada artis untuk memanfaatkan popularitas mereka, sementara artis memanfaatkan peluang yang diberikan partai untuk mewujudkan aspirasi politik mereka. Namun, perlu diperhatikan bahwa partai politik memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa artis yang menjadi politisi tidak hanya mengandalkan popularitas, tetapi juga memiliki kompetensi dan kapasitas yang memadai.

- d. Modal ekonomi memiliki peran yang dominan dalam keterlibatan artis di dunia politik. Politikus artis memanfaatkan sumber daya finansial mereka untuk mendukung kampanye, membangun citra politik, dan memperluas jaringan sosial. Kemampuan ekonomi ini memberi mereka keunggulan strategis dibandingkan politisi konvensional, yang sering kali bergantung pada partai politik atau donatur untuk pendanaan kampanye. Namun, di sisi lain, partai politik juga memanfaatkan artis sebagai aset elektoral. Popularitas mereka dikombinasikan dengan modal ekonomi yang kuat, sehingga mereka tidak hanya menjadi kandidat yang menarik bagi pemilih, tetapi juga memberikan keuntungan strategis bagi partai dalam meningkatkan daya saing politik. Dengan demikian, modal ekonomi bukan hanya alat bagi artis untuk memasuki dunia politik, tetapi juga menjadi faktor yang memperkuat

hubungan antara artis dan partai politik dalam sistem demokrasi Indonesia.

2. Motivasi keterlibatan artis dalam dunia politik yang didasari dari sudut pandang politisi artis dan pengurus partai politik terkait bahwa adanya kebutuhan dan keinginan yang ingin didapatkan oleh kedua pihak, kebutuhan tersebut yakni:
 - a. Kebutuhan popularitas dan ambisi tujuan pribadi. Popularitas yang dimiliki oleh artis merupakan nilai yang mereka miliki dalam mengikuti ajang kontestasi politik, maka dari nilai popularitas tersebut para politisi artis dengan sangat mudah untuk memengaruhi orang banyak guna memilih dirinya, sehingga dapat dijadikan sebagai suatu kekuatan untuk merubah pola pikir masyarakat.
 - b. Kebutuhan untuk memperluas jaringan. Artis yang mengikuti ajang kontestasi politik didasari atas keinginan afiliasi atau memperluas jaringan untuk melakukan pendekatan pada masyarakat. Hal ini berguna untuk mencari interaksi positif dan dapat mempererat hubungan interpersonal.
 - c. Kebutuhan untuk pencapaian pendidikan serta dorongan perubahan. Dorongan politik menunjukkan bahwa politisi artis harus berani dalam menghadapi suatu perubahan dan tantangan, sehingga bagaimana caranya mereka harus memiliki komitmen untuk mempelajari dan memahami kompleksitas dunia politik.

Tentunya fenomena keterlibatan artis dalam politik memiliki tingkat risiko yang sangat tinggi serta pengaruh signifikan terhadap pola pemikiran masyarakat yang disertai dukungan maupun kritik terhadap fenomena tersebut. Artis memandang keterlibatan di dunia politik sebagai upaya untuk memberikan kontribusi yang lebih besar kepada masyarakat dan mengembangkan kompetensi pribadi. Maka pelajaran yang bisa diambil berdasarkan hasil penelitian adalah peran sebagai pelayan publik, pentingnya kapasitas dan kompetensi, strategi partai politik dalam rekrutmen tokoh publik, dinamika identitas sosial dalam politik, dan peluang serta tantangan dalam politik. Artis yang menjadi politisi menghadapi tantangan besar, terutama dalam membuktikan bahwa mereka tidak hanya mengandalkan popularitas tetapi juga memiliki kompetensi dalam menyusun dan mengimplementasikan kebijakan publik. Ini menjadi pelajaran bagi mereka yang ingin terjun ke dunia politik bahwa modal sosial saja tidak cukup, tetapi harus dibarengi dengan keahlian dan komitmen nyata. Dalam membuktikan skeptis dari masyarakat diperlukan adanya kerja sama antara politisi artis maupun pengurus partai politik itu sendiri bertujuan untuk meningkatkan kemampuan, kapasitas, dan menjalankan fungsi kepartaian, karena kedua pihak tersebut merupakan “penggerak” dalam lingkungan politik dan pemerintahan.

4.2. Saran

Penelitian menunjukkan bahwa terlibatnya artis dalam dunia politik ialah karena adanya faktor keinginan atau kebutuhan yang ingin dicapai dan adanya motivasi internal maupun eksternal. Namun berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, bahwasanya masih terdapat kekurangan dan hambatan dalam menggali

informasi secara spesifik, oleh karena itu saran yang dapat peneliti berikan antara lain:

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas jangkauan wilayah maupun subjek penelitian itu sendiri supaya hasil penelitian selanjutnya lebih mendalam dan generalis. Artinya, peneliti selanjutnya harus mendapat subjek penelitian lebih dari penelitian ini dan menambah subjek masyarakat untuk mencari informasi mendalam mengenai perspektif publik tentang adanya fenomena keterlibatan artis pada kontestasi politik.
2. Dalam memperluas dan penambahan subjek penelitian, maka penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan *mix method* untuk membuktikan dan memahami dalam menghitung perspektif skeptis atau tidaknya dari publik mengenai keterlibatan artis dalam dunia politik